

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan, (Notoatmodjo, 2018 : 37-38). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan genetik, obesitas dan stress terhadap tingkat hipertensi pada wanita lansia di Puskesmas Liwa.

#### **B. Subjek penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi, (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 268 kasus wanita Lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Liwa.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, (Sugiyono,2019:127). Penelitian sampel adalah apabila kita bermaksud

untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel acak sederhana seperti system lotre/undian yang setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi dengan usia 60 sampai 74 tahun yang mengalami *peningkatan* tekanan darah di wilayah kerja Puskesmas Liwa. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus oleh Isaac, (Sugiono,2018).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$n$  : jumlah sampel.

$N$  : jumlah populasi.

$d$  : presisi yang ditetapkan.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268(0,05)^2}$$

$$n = \frac{268}{1,67}$$

$n = 160,479$  dibulatkan menjadi 161

Sampel yang digunakan dibulatkan menjadi 161 wanita lansia. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh

setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel, (Notoatmodjo, 2012:125).

a. Kriteria inklusi

1. Pasien hipertensi usia 60-74 tahun.
2. Lansia yang kooperatif mendengar dan merespon.
3. Pasien yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

1. Lansia pikun.

### **3. Langkah-Langkah Menentukan Sampel**

- a. Membuat daftar semua anggota populasi
- b. Memisahkan daftar Responden sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi
- c. Menulis nama-nama yang masuk ke dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi masing-masing dalam satu kertas kecil-kecil.
- d. Kertas kecil-kecil yang sudah diberi nama tersebut kemudian digulung atau dilinting.
- e. Kemudian lintingan kertas tersebut dimasukkan ke dalam suatu tempat (kotak atau kaleng) yang dapat digunakan untuk mengaduk sehingga tersusun secara acak.
- f. Kemudian mengambil lintingan kertas satu per satu sampai

diperoleh sejumlah sampel yang diperlukan sebanyak 161 responden (sampel)

- g. Kelompokkan nama-nama yang diperoleh sesuai dengan data berdasarkan tempat (lokasi).

#### **4. Langkah-Langkah Pengumpulan Data**

- a. Menghubungi responden dan melakukan kontrak kunjungan.
- b. Melakukan kunjungan dari tanggal 21 Februari – 19 April 2021.
- c. Melakukan informed consent dari tanggal 21 Februari – 19 April 2021.
- d. Memeriksa tekanan darah dan kemudian ukur ulang 2-3 kali tekanan darah dengan interval waktu 2-3 menit dari tiap pengukuran agar hasil akurat pada setiap kunjungan yaitu dari tanggal 21 Februari – 19 April 2021.
- e. Mendata dan mencatat tekanan darah dari tanggal 21 Februari – 19 April 2021.
- f. Menyerahkan dan mengajarkan tentang cara pengisian kuesioner dari tanggal 21 Februari – 19 April 2021.
- g. Mengolah data.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Liwa Balik Bukit Lampung Barat pemilihan lokasi dilakukan setelah melakukan prasurvey di Puskesmas Liwa dan

terdapat banyak pasien dengan hipertensi pada wanita lansia tahun 2020 yaitu terdapatkasus hipertensi dan telah mendapat izin penelitian.

## 2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari - April 2021.

## D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara, (Sugiono, 2018:137).

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, (Sugiono, 2018:92). Instrument yang digunakan adalah :

#### a. Hipertensi

Alat : Tensimeter pegas/aneroid (ABN)

Kode 0 : Ringan (TD sistol :  $\geq 140$ -159 mmHg, Diastole :  $\geq 90$ -99)

1: sedang (TD sistol  $\geq 160$ -179 mmHg, Diastole  $\geq 100$ -109)

2 : berat (TD sistol  $\geq 180$ -209 mmHg, Diastole  $\geq 110$ -119)

#### Obeitas

Alat : timbangan Analog dan pengukur tinggi badan (meteran/pita ukur)

Kode 0 : Obesitas (  $IMT \geq 25$ kg<sup>2</sup>)

1 : Tidak Obesitas( $IMT < 25$  kg/m<sup>2</sup>)

#### b. Genetik

Alat : Kuesioner

Kode 0 : Ada riwayat hipertensi.

1 : Tidk ada riwayat hipertensi.

c. Stress

Alat : Kuesioner KPDS

Kode 0 : <25 (Tidak Stress)

1 : ≥25 (Stress)

## **2. Prosedur Pengumpulan Data**

Data yang diambil dalam penelitian dikumpulkan melalui data prasurvei. Wawancara dan observasi digunakan peneliti sebagai cara mengetahui kriteria inklusi dan eksklusi serta evaluasi hipertensi pada wanita lansia.

a. Tahap persiapan

- 1) Membuat proposal penelitian pada 20 Agustus 2020.
- 2) Menyerahkan surat izin pra survei kepada wilayah kerja Puskesmas Liwa pada 18 September 2020.
- 3) Mengajukan laik etik pada bulan 30 Januari 2021.
- 4) Mendapatkan surat izin laik etik dengan nomor 004/KEPK-TJK/II/2021.
- 5) Menyiapkan kusioner dan memperbanyak kusioner untuk penelitian 12 Januari 2021.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada wilayah kerja Puskesmas Liwa bulan Januari 2021.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan penelitian kepada wanita lansia dengan tingkat hipertensi di tanggal 21 Februari – 19 April 2021.

- 3) Melakukan kunjungan rumah ke rumah wanita lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Liwa dari tanggal 21 Februari – 19 April 2021.
  - 4) Menentukan responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, lalu meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian 21 Februari – 19 April 2021.
  - 5) Melakukan pengelolaan data pada 23 April 2021.
- c. Langkah melakukan intervensi Langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan intervensi yang pertama adalah memberikan formulir persetujuan responden kepada wanita lansia. Selanjutnya wanita lansia dengan hipertensi diberikan lembar kuesioner dan mengisi kuesioner.

#### **E. Pengolahan Data**

Pengelolaan data merupakan salah satu langkah penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh dari langsung dari peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan, (Notoatmodjo, 2010:171). Untuk memperoleh penyajian data hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut: Menurut Supardi dan Surahman (2014), pengolahan data terdapat 4 tahap yaitu :

### **1. *Editing***

Hasil wawancara, lembar kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu berupa pengecekan dan perbaikan isian data.

### **2. *Coding***

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Setelah *editing*, peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Setelah semua data disunting kemudian dilakukan pengkodean yaitu kata berbentuk kalimat diubah menjadi berbentuk angka atau bilangan. Pengukuran ini mengetahui hipertensi, obesitas dan stress pada wanita lansia berupa kuesioner dengan hasil ukur.

### **3. *Memasukan Data***

Entry data yakni jawaban - jawaban dari masing masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software computer, dalam proses ini peneliti harus teliti, apabila tidak akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” penelitian adalah paket program SPSS for window, (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

#### **4. *Cleaning***

Apabila semua dari sumber data dan responden selesai dimasukkan, periksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya.

#### **5. *Tabulasi***

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang digunakan oleh peneliti.

### **F. *Analisa Data***

Setelah dilakukan pengelolaan data maka dilakukan analisis data, analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Pada penelitian analisis data dilakukan dengan bantuan program computer. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan bivariate.

#### **1. *Analisis Univariat***

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variable, (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui proporsi dari variable penelitian yaitu genetic, obesitas, stress dan hipertensi pada wanita lansia

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada wanita lansia di Puskesmas Liwa, Analisis bivariat dilakukan menggunakan *uji chi square*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer, jika didapat nilai  $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara genetik, obesitas, dan stress dengan kejadian hipertensi pada wanita lansia. Bila  $p \text{ value} > \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara genetik, obesitas dan stress dengan kejadian hipertensi pada wanita lansia.

